

Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Awal Menggunakan Media Roda Pintar Di Paud Kasih Ibu

Eli Daryati¹, Mimpira Haryono², Rohayu Fadilla³

Affiliation:

Program Studi Pendidikan Guru
Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu
Pendidikan
Universitas Dehasen

Corresponding Author:

elidaryati709@gmail.com



Abstract

This study was motivated by the low early literacy skills of children at PAUD Kasih Ibu, particularly regarding recognizing letter symbols, articulating letter sounds, and matching letters with images. The study aimed to enhance children's early literacy skills through the use of the "Smart Wheel" (*roda pintar*) learning aid. A Classroom Action Research (CAR) design was employed, conducted over two cycles; each cycle comprised the stages of planning, action implementation, observation, and reflection. The research subjects consisted of 12 children. The results indicate that the use of the Smart Wheel effectively improved the children's early literacy skills. In Cycle I, Meeting 1, the achievement rate was 36.45%, falling into the "Beginning to Develop" (MB) category. In Cycle I, Meeting 2, this increased to 48.43% (MB category). Subsequently, in Cycle II, Meeting 1, the rate rose to 63.02%, meeting the "Developing as Expected" (BSH) criterion, and in Cycle II, Meeting 2, it reached 80.72%, achieving the "Developing Very Well" (BSB) category. This improvement demonstrates that the Smart Wheel creates an engaging, enjoyable, and interactive learning atmosphere, thereby fostering greater active participation and enthusiasm among the children. Based on these findings, it can be concluded that the Smart Wheel is an effective tool for enhancing the early literacy skills of young children at PAUD Kasih Ibu.

Keywords: Early Literacy Skills, Smart Wheel Learning Aid.

Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan yang paling fundamental karena perkembangan anak di masa selanjutnya akan sangat ditentukan oleh berbagai stimulasi bermakna yang diberikan sejak usia dini. Awal kehidupan anak merupakan masa yang paling tepat dalam memberikan dorongan atau upaya pengembangan agar anak dapat berkembang secara optimal. Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 butir 14 menyatakan bahwa PAUD merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Usia dini dipandang sangat penting karena di fase ini adalah masa yang paling tepat untuk menstimulasi perkembangan individu anak. Awal kehidupan anak merupakan masa yang paling tepat dalam memberikan stimulasi dan dorongan edukatif agar anak dapat berkembang secara optimal (Aisyah, dkk:2023). Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang di tunjukan kepada anak usia 0-6 tahun. Pendidikan anak usia dini sangat penting karena pada masa ini anak memasuki masa keemasan atau di sebut dengan masa (golden age). Karena di masa ini anak mengalami sebuah pertumbuhan dan perkembangan yang cukup pesat dan tidak dapat

tergantikan di masa yang akan datang. Masa emas adalah masa di mana anak itu

membutuhkan ataupun memperoleh pembinaan dan arahan secara benar sehingga anak itu akan lebih siap dalam memasuki jenjang selanjutnya (Firdatul :2023).

Berdasarkan pendapat Aisyah dkk (2023) dan Firdatul (2023), dapat disimpulkan bahwa masa usia dini merupakan masa golden age yang sangat menentukan perkembangan anak di masa yang akan datang. Pada masa ini anak membutuhkan berbagai rangsangan pendidikan yang tepat agar seluruh aspek perkembangan anak dapat berkembang secara optimal.

Kemampuan mengenal keaksaraan pada anak usia 5-6 tahun berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 137 tahun 2014 yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan mengadaptasi PERMENDIKBUD nomor 07 tahun 2022 yaitu anak mampu: 1). Menyebutkan simbol-simbol huruf yang di kenal, 2). Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf. 3). Memiliki kesadaran akan pesan teks, alfabet dan fonemik.

Aspek peningkatan keaksaraan memiliki fungsi yang sangat penting bagi pencapaian anak dalam pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran anak senantiasa berhubungan dengan menulis dan membaca. Akan tetapi dalam aspek keaksaraan merupakan kemampuan yang paling mendasar dalam membaca dan menulis pada anak usia dini (Wahyu: 2022). Berdasarkan pendapat Wahyu (2022), dapat disimpulkan bahwa kemampuan keaksaraan awal merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki anak sebelum

memasuki tahap membaca dan menulis secara lebih kompleks. Dengan demikian, pengembangan keaksaraan awal perlu diberikan melalui kegiatan pembelajaran yang menarik agar anak dapat memahami huruf dan kata dengan lebih mudah.

Media roda pintar itu penting untuk meningkatkan keaksaraan awal pada anak. Media adalah sarana untuk mentransfer atau menyampaikan pesan. Suatu medium disebut sebagai media pendidikan ketika medium tersebut mentransfer pesan dalam suatu proses pembelajaran. Penggunaan media sangatlah penting, tidak mungkin mengkoordinasikan kegiatan pembelajaran tanpa menggunakan media. Media bersifat fleksibel karena dapat digunakan untuk semua tingkatan peserta didik dan di semua kegiatan pembelajaran. Kelebihan pada media untuk pembelajaran yaitu 1). penyampaian pembelajaran menjadi lebih standar, 3). proses pembelajaran bisa lebih menarik, 3). proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, 4). lamanya waktu yang dibutuhkan untuk belajar bisa dipersingkat, 5). kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan, 6). proses pembelajaran dapat diberikan kapanpun ketika diinginkan atau dibutuhkan (Fachrur :2023).

Berdasarkan teori Fachrur (2023), dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih menarik, interaktif, serta mampu meningkatkan kualitas hasil belajar anak.

Media roda pintar merupakan salah satu media untuk memahami kata kata yang diucapkan dan roda pintar juga sebagai alat untuk mempersiapkan dasar untuk membangun kemampuan membaca, mengekspresikan, serta kosa kata. Roda pintar merupakan alat yang berbentuk lingkaran menyerupai roda yang bisa berputar atau berkeliling. Penggunaan media roda pintar ini nantinya diharapkan mampu untuk meningkatkan kemampuan membaca dan juga mengenal huruf pada anak. Kelebihan dari roda pintar antara lain a) medianya mudah dibuat, b) menarik, c) dapat merangsang 4 aspek bahasa yaitu kognitif, motorik, agama dan moral, d) selain digunakan untuk pembelajaran membaca, juga digunakan untuk belajar berhitung dan pengenalan bahasa. Dengan menggunakan roda pintar diharapkan anak dapat membaca meskipun anak belum mampu membaca secara lancar (Modesta dkk: 2024).

Media roda pintar di pilih karena bahan dasar yang mudah di dapat, dan juga media ini dapat menghilangkan kejenuhan anak saat belajar. Selain itu juga guru di PAUD Kasih Ibu belum pernah menggunakan media roda pintar ini. Kelebihan dari media roda pintar ini yaitu memudahkan anak untuk mengenal huruf a sampai dengan z, sifatnya konkrit, mudah digunakan, siswa lebih tertarik karena menggunakan berbagai variasi warna, dan terdapat unsur permainan sehingga siswa merasa belajar sambil bermain. dan media ini juga sangat menyenangkan sehingga membuat anak semangat belajar. Media Roda pintar ini adalah suatu alat yang berbentuk bundar yang bisa bergerak dan dapat berputar-putar yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

Dalam roda pintar ini terdapat 2 tumpuk kertas dimana papan pertama terdapat huruf konsonan, papan kedua terdapat huruf vokal. Kedua tumpuk kertas tersebut ditumpuk menjadi satu dengan melubangi pusat lingkaran pada masing-masing papan yang kemudian disatukan dengan baut.

Untuk memperkuat penelitian ini, bahwa yang terdapat pada penelitian terdahulu yaitu di perkuat lagi dengan teori Modesta yang menyatakan dengan menggunakan media roda pintar mampu mengenalkan keaksaraan awal pada anak dengan mengenal huruf, anak juga akan lebih semangat dan antusias karena anak-anak lebih suka dengan kreativitas baru yang di berikan oleh guru. Pengembangan media roda pintar merupakan salah satu langkah untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan pada anak usia dini (Modesta dkk : 2024).

Berdasarkan pendapat Modesta dkk (2024), dapat disimpulkan bahwa media roda pintar merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif untuk membantu anak mengenal huruf, memperkaya kosakata, serta mempersiapkan kemampuan membaca. Media ini juga mampu merangsang beberapa aspek perkembangan anak karena dikemas dalam bentuk permainan yang menarik.

Urgensi pada penelitian ini mengangkat sebuah permasalahan yang terjadi pada sekolah ini yaitu pada keaksaraan awal anak, yang nantinya akan di tindak lanjuti terkait permasalahan yang ada di sekolah tersebut. Jika keaksaraan ini tidak di terapkan pada kelas tersebut maka anak akan kesulitan

dalam mengenal huruf dan juga membedakan huruf yang hampir sama. Maka pentingnya menerapkan keaksaraan awal di kelas ataupun di sekolah.

Metode Penelitian

Subjek penelitian adalah komponen penting dalam penelitian yang mencakup individu, kelompok, atau entitas yang menjadi sasaran observasi dan pengumpulan data oleh peneliti. Menurut Arikunto (2021:109), subjek penelitian memegang peranan sentral karena subjek inilah di mana variabel yang diteliti melekat dan data penting diperoleh. Dengan kata lain, subjek penelitian adalah sumber utama data berupa perilaku, perkataan, dan respon yang diamati serta dianalisis untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan di PAUD Kasih Ibu, diperoleh data yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan keaksaraan awal anak melalui penggunaan media roda pintar dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan sebagai upaya untuk membantu anak mengenal huruf, menyebutkan simbol huruf, menghubungkan huruf dengan bunyi, serta meningkatkan kemampuan membaca awal anak usia dini melalui kegiatan belajar yang menarik dan menyenangkan. Penggunaan media roda pintar dalam pembelajaran memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif dan interaktif bagi anak. Melalui media ini, anak diajak belajar sambil bermain dengan cara memutar roda, mengenal huruf, mencocokkan gambar dengan huruf, serta menyebutkan kata sederhana sesuai dengan simbol yang diperoleh. Kegiatan tersebut membuat anak lebih antusias, fokus, dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran karena media yang digunakan memiliki bentuk dan warna yang menarik sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus, dimana setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada setiap siklus dilakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi pada tindakan sebelumnya, sehingga

kemampuan keaksaraan awal anak dapat berkembang secara bertahap dan optimal. Berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung, terlihat adanya peningkatan kemampuan anak dalam mengenal huruf, menyebutkan huruf dengan benar, menghubungkan huruf dengan gambar, serta membaca kata sederhana. Selain itu, anak juga terlihat lebih percaya diri, aktif, dan berani dalam

mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan media roda pintar.

Untuk mengetahui perkembangan kemampuan keaksaraan awal anak secara lebih jelas, maka hasil penelitian pada setiap siklus akan dijelaskan secara rinci berdasarkan tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), media roda pintar, lembar observasi, serta alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, peneliti juga menentukan indikator kemampuan keaksaraan awal anak yang akan diamati, khususnya kemampuan mengenal huruf, menyebutkan simbol huruf, mencocokkan huruf, serta kemampuan anak dalam menyebutkan bunyi huruf melalui penggunaan media roda pintar.

Perencanaan

Dalam penerapan ini guru merencanakan kegiatan sebagai berikut:

Mengidentifikasi indikator peningkatan kemampuan yang belum dicapai oleh anak.

Membuat RPP untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan awal dengan memilih topik dan subtopik pelaksanaan kegiatan menggunakan media roda pintar.

Membuat format penilaian untuk meningkatkan keaksaraan awal anak melalui media roda pintar.

Mempersiapkan bahan dan alat yang dibutuhkan untuk kegiatan menggunakan media roda pintar.

Pelaksanaan

Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, guru menyambut anak dengan ramah, memberikan salam, dan mengajak anak berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran. Setelah itu, guru melakukan presensi serta mengondisikan anak agar siap mengikuti kegiatan dengan tertib dan penuh semangat. Selanjutnya, guru melakukan apersepsi dengan mengajak anak bernyanyi lagu alfabet atau bermain tebak huruf untuk mengingat kembali huruf-huruf yang telah dipelajari sebelumnya. Guru kemudian memperkenalkan tema pembelajaran hari ini dan menjelaskan bahwa anak akan belajar mengenal huruf

menggunakan media roda pintar. Guru menunjukkan media roda pintar kepada anak, menjelaskan cara penggunaannya, dan menanyakan beberapa pertanyaan sederhana seperti "Huruf apa ini?" atau "Huruf apa yang ada di awal kata bola?". Kegiatan ini bertujuan untuk membangun rasa ingin tahu, meningkatkan

perhatian anak, serta mempersiapkan mereka memasuki kegiatan inti pembelajaran dengan lebih antusias dan fokus. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, guru mulai dengan mendemonstrasikan cara menggunakan media roda pintar. Guru memutar roda dan meminta anak menyebutkan huruf yang ditunjuk oleh panah. Setelah itu, guru mengajak anak secara bergiliran untuk memutar roda pintar dan menyebutkan huruf yang diperoleh dengan suara yang jelas dan benar. Selanjutnya, guru mengembangkan kegiatan dengan meminta anak mencocokkan huruf yang muncul pada roda dengan gambar yang sesuai, misalnya huruf "A" dengan gambar "apel" atau huruf "B" dengan gambar "bola". Anak juga diajak menyebutkan bunyi awal dari gambar tersebut untuk memperkuat pemahaman hubungan antara huruf dan bunyinya. Dalam kegiatan ini, guru memberikan bimbingan, motivasi, dan penguatan positif agar anak percaya diri dan aktif berpartisipasi. Untuk memperdalam pemahaman, guru memberikan tugas sederhana seperti menghubungkan huruf dengan gambar pada lembar kerja atau menyusun huruf sesuai contoh yang diberikan. Selama kegiatan berlangsung, guru melakukan observasi terhadap kemampuan anak dalam mengenal, menyebutkan, dan mencocokkan huruf, serta mencatat perkembangan dan partisipasi anak dalam pembelajaran.

Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup, guru mengajak anak untuk bersama-sama mengulas kembali kegiatan yang telah dilakukan. Guru menanyakan huruf-huruf yang telah dipelajari dan meminta beberapa anak menyebutkan huruf atau bunyi awal kata yang masih mereka ingat. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman anak terhadap materi yang telah dipelajari. Guru memberikan apresiasi kepada seluruh anak atas partisipasi dan usaha mereka selama kegiatan berlangsung, baik dalam bentuk pujian, tepuk semangat, maupun motivasi agar anak semakin percaya diri dalam belajar. Guru juga menyampaikan pesan sederhana tentang pentingnya mengenal huruf sebagai dasar belajar membaca. Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya, kemudian menutup kegiatan dengan doa bersama dan salam.

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini menguraikan peningkatan kemampuan keaksaraan awal anak melalui penggunaan media roda pintar yang dilaksanakan secara bertahap dalam dua siklus di PAUD Kasih Ibu. Setiap siklus terdiri atas dua pertemuan yang dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Proses Tindakan yang dilakukan secara berulang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan keaksaraan awal anak sebagai hasil dari perbaikan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dan guru pada setiap siklus.

Pada Siklus I Pertemuan Ke I, kemampuan keaksaraan awal anak masih berada pada kategori rendah. Hal ini terlihat dari sebagian besar anak yang masih mengalami kesulitan dalam mengenal simbol huruf, menyebutkan bunyi huruf, serta mencocokkan huruf dengan gambar yang sesuai. Anak juga masih terlihat kurang fokus dan belum percaya diri ketika diminta menyebutkan huruf secara mandiri. Kondisi tersebut terjadi karena anak masih berada pada tahap awal pengenalan media roda pintar sehingga masih memerlukan adaptasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Berdasarkan hasil observasi, kemampuan keaksaraan awal anak pada tahap ini memperoleh persentase sebesar 36,45% dengan kategori Mulai Berkembang (MB).

Meskipun hasil yang diperoleh belum optimal, penggunaan media roda pintar mulai menunjukkan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Anak terlihat lebih tertarik dan antusias mengikuti kegiatan dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya. Media roda pintar yang memiliki bentuk dan warna menarik mampu meningkatkan perhatian dan minat belajar anak. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif.

Pada Siklus I Pertemuan Ke II, kemampuan keaksaraan awal anak mulai mengalami peningkatan. Anak terlihat lebih aktif dan mulai memahami cara menggunakan media roda pintar. Sebagian anak sudah mulai mampu mengenal huruf dan menyebutkan bunyi huruf dengan bantuan guru. Selain itu, anak juga mulai berani mencoba mencocokkan huruf dengan gambar yang sesuai. Peningkatan tersebut terjadi karena guru melakukan beberapa perbaikan pembelajaran, seperti memberikan penjelasan yang lebih sederhana,

memperbanyak contoh, serta memberikan motivasi dan pendampingan yang lebih intensif kepada anak. Hasil observasi pada tahap ini menunjukkan peningkatan kemampuan keaksaraan awal anak dengan persentase sebesar 48,43% dan berada pada kategori Mulai Berkembang (MB).

Peningkatan kemampuan anak pada Siklus I Pertemuan Ke II menunjukkan bahwa penggunaan media roda pintar mulai memberikan pengaruh yang cukup baik terhadap perkembangan kemampuan keaksaraan awal anak. Pembelajaran yang dilakukan melalui kegiatan bermain sambil belajar membuat anak lebih mudah memahami materi karena anak terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Selain itu, media roda pintar juga membantu anak mengenal huruf secara konkret dan menyenangkan sehingga anak tidak mudah merasa bosan selama kegiatan berlangsung.

Pada Siklus II Pertemuan Ke I, kemampuan keaksaraan awal anak mengalami peningkatan yang lebih signifikan dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Anak terlihat lebih fokus, aktif, dan percaya diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebagian besar anak sudah mulai mampu mengenal

simbol huruf, menyebutkan bunyi huruf dengan tepat, serta mencocokkan huruf dengan gambar secara lebih mandiri. Guru juga lebih terampil dalam mengelola pembelajaran dan menggunakan media roda pintar sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung lebih efektif dan menyenangkan. Hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan keaksaraan awal anak meningkat menjadi 63,02% dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media roda pintar mampu membantu anak memahami konsep keaksaraan awal melalui pengalaman belajar yang konkret dan menarik. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara aktif melalui permainan membuat anak lebih mudah mengingat simbol huruf dan bunyinya. Selain itu, suasana belajar yang menyenangkan juga membantu meningkatkan motivasi dan partisipasi anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Pada Siklus II Pertemuan Ke II, kemampuan keaksaraan awal anak mengalami peningkatan yang sangat baik dan telah mencapai indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan. Anak sudah mampu mengenal simbol huruf, menyebutkan bunyi huruf dengan benar, mencocokkan huruf dengan gambar, serta membaca kata sederhana secara lebih

mandiri. Anak juga terlihat lebih percaya diri, aktif bertanya, dan berani menjawab pertanyaan guru selama kegiatan berlangsung. Hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan keaksaraan awal anak mencapai persentase sebesar 80,72% dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB).

Keberhasilan pada Siklus II Pertemuan Ke II menunjukkan bahwa media roda pintar efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan keaksaraan awal anak usia dini. Media roda pintar mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan tidak membosankan sehingga anak lebih mudah memahami materi pembelajaran. Selain itu, penggunaan media yang menarik dan interaktif juga dapat meningkatkan minat belajar serta keterlibatan anak selama proses pembelajaran berlangsung. Selama pelaksanaan penelitian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti masih adanya anak yang kurang fokus, mudah terdistraksi, dan mengalami kesulitan dalam membedakan simbol huruf tertentu. Selain itu, kemampuan setiap anak yang berbeda juga menjadi tantangan bagi guru dalam memberikan pembelajaran secara merata. Namun, kendala tersebut dapat diatasi melalui pemberian motivasi, pendampingan yang lebih intensif, penggunaan metode bermain sambil belajar, serta pemberian kesempatan yang lebih banyak kepada anak untuk menggunakan media roda pintar secara langsung.

Keistimewaan penelitian ini terletak pada penggunaan media roda pintar yang dikemas dalam bentuk permainan edukatif sehingga mampu menarik perhatian dan meningkatkan antusias anak dalam belajar. Media roda pintar tidak hanya membantu meningkatkan kemampuan keaksaraan awal anak, tetapi juga melatih keberanian, konsentrasi, kemampuan berbicara, serta interaksi sosial anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pembelajaran yang dilakukan melalui kegiatan bermain sambil belajar juga sesuai dengan

prinsip pembelajaran anak usia dini yang menekankan pada pengalaman langsung dan aktivitas yang menyenangkan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media roda pintar efektif dalam meningkatkan kemampuan keaksaraan awal anak di PAUD Kasih Ibu. Peningkatan kemampuan anak terlihat dari hasil persentase pada setiap pertemuan, yaitu sebesar 36,45% pada Siklus I Pertemuan Ke I, meningkat menjadi 48,43% pada Siklus I Pertemuan Ke II, kemudian meningkat menjadi

63,02% pada Siklus II Pertemuan Ke I, dan mencapai 80,72% pada Siklus II Pertemuan Ke II. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media roda pintar mampu meningkatkan kemampuan keaksaraan awal anak usia dini secara optimal.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di PAUD Kasih Ibu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media roda pintar dapat meningkatkan kemampuan keaksaraan awal anak usia dini. Peningkatan tersebut terlihat dari kemampuan anak dalam mengenal simbol huruf, menyebutkan bunyi huruf, mencocokkan huruf dengan gambar, serta membaca kata sederhana yang mengalami perkembangan pada setiap siklus pembelajaran. Penggunaan media roda pintar mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, aktif, dan menyenangkan sehingga anak lebih antusias dan mudah memahami materi pembelajaran. Selain itu, media roda pintar juga membantu meningkatkan rasa percaya diri, konsentrasi, dan partisipasi anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan persentase kemampuan keaksaraan awal anak dari Siklus I Pertemuan Ke I sebesar 36,45%, meningkat pada Siklus I Pertemuan Ke II menjadi 48,43%, kemudian meningkat kembali pada Siklus II Pertemuan Ke I sebesar 63,02%, dan mencapai 80,72% pada Siklus II Pertemuan Ke II dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Dengan demikian, indikator keberhasilan penelitian telah tercapai sehingga penggunaan media roda pintar dinyatakan efektif dalam meningkatkan kemampuan keaksaraan awal anak di PAUD Kasih Ibu.

Saran

Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menggunakan media roda pintar sebagai salah satu alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan awal anak usia dini. Guru juga diharapkan lebih kreatif dalam mengembangkan media dan metode pembelajaran yang menarik agar anak lebih aktif dan semangat belajar.

Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung penyediaan media pembelajaran yang inovatif dan edukatif untuk menunjang proses pembelajaran anak usia dini sehingga perkembangan anak dapat berkembang secara optimal.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan media atau metode pembelajaran lain yang lebih bervariasi agar dapat meningkatkan aspek perkembangan anak usia dini yang lainnya.

Daftar Pustaka

- Aisyah Fajri Isnindyawati, Dwi Prasetyawati, and Diyah Hariyanti, "Kemampuan Mengenal Keaksaraan Awal Melalui Media Flashcard Pada Usia 5-6 Tahun, Jurnal Universitas PGRI Semarang, vol,4, no 03 (2023): 1–9.
- Aisyah Hofifah and & Riana, "Peningkatan Keaksaraan Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Gambar Variasi," Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal vol. 5, no. 1 (2022): 62–71.
- Amelia Putri Wulandari et al., "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar," Journal on Education 5, no. 2 (2023): 3928–36, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2021). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2023). Media Pembelajaran (Edisi Revisi). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Darmawan, D. (2022). Inovasi Pendidikan: Pendekatan Praktik Teknologi Multimedia dan Pembelajaran Online. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dwi Haryanti, S.Pd., M.Pd.I and Dhiarti Tejaningrum, S.Psi., M.Pd.I, KEAKSARAAN AWAL ANAK USIA DINI (Pekalongan, Jawa tengah., 2020), 114.
- Erfiani Ramadanti and Zuhairansyah Arifin, "Strategi Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Bergambar Bagi Anak Usia Dini Dalam Bingkai Islami Dan Perspektif Pakar Pendidikan," Journal of Islamic Early

- Childhood Education vol. 4, no. 2 (2021): 173–87.
- Fadilah Utami et al., "Pelatihan Pembuatan Media Roda Berputar Di Paud Islam Terpadu As-Subhan," Diseminasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 4, no. 2 (2022): 235–40.
- Fachrur Rozie, Media Pembelajaran Digital (Malang: Rena Cipta Mandiri, 2023), hal.,3.
- Firdatul Nazilah et al., "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Belajar Di Rumah Untuk Anak Usia Dini Di Kelurahan Kepanjen Kabupaten Malang," Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 1, no. 1 (2023): 20–25.
- Heni Nafiqoh et al., "Peningkatan Keaksaraan Awal Dan Pengenalan Kemampuan Berhitung Dasar Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Model Maya Hasyim," Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 3, no. 1 (2019): 9–15.
- Kusumawati and Sri Widayati, "Meningkatkan Kemampuan Menyebutkan Bunyi Huruf Melalui Media Papan Pintar Pada Anak Kelompok B Tk Aisyiyah 65 Surabaya," Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya
<https://core.ac.uk/download/pdf/230644082.pdf>. 07, no. 2 (2018): 35–43,
- Luh Tri et al., "Manfaat Media Pembelajaran Dalam Pemerolehan Bahasa Kedua Anak Usia Dini," Pendidikan Anak Usia Dini 5, no. 1 (2020): 52–59.
- Mega Triana, Sumardi Sumardi, and Taopik Rahman, "Pengembangan Media Big Book Alfabet Untuk Memfasilitasi Kemampuan Mengenal Huruf Alfabet Anak Usia 4-5 Tahun," Jurnal Paud Agapedia 4, no. 1 (2020): 24–38,
<https://doi.org/10.17509/jpa.v4i1.27194>.
- Modesta Dobe Pati, Efrida Ita, and Marsianus Meka, "Pengembangan Media Roda Pintar Untuk Kemampuan Aspek Bahasa Keaksaraan Pada Anak Usia5-6 Tahun Di Tk Nggolonio," Jurnal Citra Pendidikan Anak vol.3, no. 2 (2024): 981–92.
- Munir. (2024). Multimedia: Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Nila Fitria, "Kemampuan Keaksaraan Melalui Media Digital 'Bermain Keaksaraan' Pada Anak Usia Dini," Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini 5, no. 1 (2021): 36–49.
- Naraswari, E. K., & Herawati, N. I. (2021). Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia Dini Melalui Media Permainan Teka-Teki Silang Modifikasi Improving Early Childhood Literary Skills Through.,". Journal Sunan Giri, vol.5, no.3 (2021): 26.
- Nisa, Z., Amal, A., Nilawati, A., Pgpaul, P. P. G., & Makassar, U. N., "Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Melalui Kegiatan Bermain Kartu Huruf Bergambar" Journal Ilmiah Penelitian Kependidikan. vol.2, no 1 (2021): 225–234.
- Nurlina Ismawati, Sri Widayati, and Lu'lu' Khumairoh, "Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Papan Pintar," Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI) vol. 6, no. 1 (2023): 45.
- Oktarina Dwi Handayani, 'Pengembangan Media Pembelajaran PAUD Melalui PPG', Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5.1 (2020), 93.
- Pati, Ita, and Meka, "Pengembangan Media Roda Pintar Untuk Kemampuan Aspek Bahasa Keaksaraan Pada Anak Usia5-6 Tahun Di Tk Nggolonio." Journal Citra Pendidikan Anak, Vol. 3, no.2 (2024): 14.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, (Permendiknas,2014).
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022. Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah.
- Purwanto, N. (2018). Evaluasi Hasil Belajar. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Santi Nurbayani, Asep Dudi Suhardini, and Dinar Nur Inten, "Pengaruh Media Roda Baca Pintar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Usia 4-5 Tahun," Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud, vol.5, no.3 (2023): 97–102.

-
- Selvi Emmi Herlina, "Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini," Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan, Vol. 5, No. 4. (2019): 1-342.
- Sugiyono. (2021). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Butir 14".
- Wardhani, I. G. A. K., & Wihardit, K. (2020). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wahyu Laily et al., "Pengaruh Media Paper Plate Terhadap Kemampuan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri Pembina Karawang," Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan vol. 8, no. 15 (2022): 325–34.